

Membawa MFC Terkenal di Parade Dunia

KARYANYA melampaui profesinya. Agus Sunandar S.Pd, M.Sn, dosen Program Studi (Prodi) Tata Busana di Universitas Negeri Malang (UM) terbang ke belasan negara untuk mengenalkan budaya yang dikreasi dalam bunga dan dunia fashion. Kota Malang pun ikut terkenal. Pria kelahiran Malaka itu memulainya dengan Malang Fashion Carnival (MFC) yang diwujudkan sejak tahun 2009 lalu.

Agus Sunandar lebih dari seorang dosen tata busana di UM. Dia mewujudkan diri sebagai seorang fashion designer. Nama Agus dan kota pendidikan ini melambung hingga berbagai penjuru dunia lantaran sebagai salah seorang penggagas Malang Fashion Carnival (MFC). MFC merupakan salah satu event parade budaya yang digelar sejak tahun 2009.

Untuk diketahui, MFC merupakan event fashion on street yang bertema kan bunga. Hal ini terinspirasi dari wisata Kota Malang

yang terkenal dengan Malang Kota Bunga. Kegiatan tersebut merupakan salah satu parade budaya yang berasal dari masyarakat Kota Malang dan juga mahasiswa Prodi Tata Busana UM.

Agus menjelaskan, event yang digagasnya itu berawal dari semakin berkurangnya kesadaran dan kecintaan masyarakat terhadap budaya. "Kota Malang terkenal sebagai kota bunga, jadi itu yang berusaha kami tonjolkan saat itu," katanya. Agus lalu selaraskan keindahan dan keelokan bunga dalam bentuk kostum pakaian. Tujuannya, ingin menyadarkan masyarakat tentang keindahan Kota Malang melalui karya Agus dan mahasiswa.

Dari pengalaman itulah, tercetus ide membuat parade budaya dan fashion MFC. Melalui event tersebut, Agus berharap industri pariwisata Kota Malang semakin menggeliat seiring dengan terus bertahan dan berjalannya MFC.

"Lebih ke pariwisata untuk event, kalau wisata alam kita sudah ada di Kabupaten Malang dan juga Kota Batu," jelasnya. Tak hanya menggelora di kalangan lokal. Kiprah MFC pun sudah membanggakan Kota Malang di kancah dunia.

Bulan Oktober 2014 menjadi titik awal perjalanan MFC di panggung internasional. Melalui bantuan Kementerian Pariwisata, Agus mencoba mengirim portofolio MFC ke parade budaya kelas internasional di Moscow.

"Sebelumnya saya sudah berkali-kali mengirim portofolio, namun tidak ada yang lolos. Berkat support dari Kementerian Pariwisata saat itu, MFC akhirnya bisa tampil dalam parade budaya internasional di Moscow," kenangnya.

Kejutan tak henti sampai disitu. Meski baru pertama kali mengikuti